

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Subsidi BOS pada jenjang SMP dan implementasinya di Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut : Kebijakan Subsidi BOS dituangkan dalam Peraturan Walikota Nomor 466/Kep/127 Huk/ 2009. Kebijakan Subsidi BOS di Kota Tangerang Selatan ditujukan untuk jenjang SD dan SMP, dengan tujuan untuk mengurangi beban masyarakat dan memberikan pelayanan pada masyarakat dalam bentuk subsidi, sebagai usaha menuntaskan wajib belajar 9 tahun dan menuju Tangerang Selatan sebagai Kota Pendidikan. Implementasi Subsidi BOS baru bisa dilakukan terhadap SD dan SMP Negeri yang ada. Sementara sekolah swasta belum mendapatkan, karena keterbatasan dana yang ada. Setiap SD negeri menerima Subsidi BOS sebesar Rp 10.000,00 per siswa per bulan, sedangkan pada jenjang SMP besarnya Subsidi BOS adalah Rp 17.650,00 per siswa per bulan. Jumlah SD Negeri yang menerima Subsidi BOS adalah 285 sekolah, sedangkan SMP yang menerima subsidi BOS adalah 17 sekolah.

Dilihat dari empat faktor/elemen seperti yang dikemukakan Edward III, secara umum implementasi subsidi BOS mekanismenya mengalami keterlambatan. Hal ini disebabkan oleh karena lambatnya proses verifikasi dan demi efisiensi, mengingat jumlah tenaga pengawas yang belum memadai.

#### **B. Saran**

Pengucuran Subsidi BOS hendaknya dilakukan setiap bulan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh sekolah secara nyata. Jika realisasi dilakukan dalam periode seperti sekarang ini, dimana satu semester dikucurkan sekaligus pada bulan-bulan terakhir pada periode tersebut, akan

berpotensi menyulitkan sekolah dalam mengcover dana yang telah dianggarkan dan rentan terhadap belanja-belanja yang fiktif

Implementasi subsidi BOS hendaknya lebih banyak untuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran secara langsung, sehingga subsidi akan dapat dinikmati oleh siswa dalam rangka mengembangkan kualitas dirinya.

